

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BERKEMBANGNYA BADAN  
USAHA MILIK DESA (BUMDes) MAPUR MANDIRI DESA MAPUR  
KECAMATAN BINTAN PESISIR**

**Oleh:**

**Nursi Utari  
Nim. 190565201004**

**Abstrak**

Sampai saat ini terdapat kendala dalam pengembangan BUMDes Mapur Mandiri yaitu adanya unit usaha BUMDes Mapur Mandiri yang sudah tidak berjalan lagi dan perkembangan BUMDes Mapur Mandiri masih dikategorikan perintis belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat berkembangnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mapur Mandiri Desa Mapur Kecamatan Bintan Pesisir. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 7 (tujuh) orang serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Sutoro Eko (2014) yaitu faktor-faktor yang menghambat tumbuh dan berkembangnya BUMDes. Hasil dari penelitian ini adalah pada indikator Kepemimpinan, Manajerial dan Tata Kelola (KMT) ketua BUMDes masih belum dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, masih belum ada hasil dari apa yang dijalankannya sehingga unit-unit usaha yang ada dikelola belum maksimal. Pada indikator kerjasama BUMDes Mapur Mandiri menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang mendukung perkembangan BUMDes. Pada indikator Skala dan Jangkauan Usaha BUMDes Mapur Mandiri sudah tidak memiliki jangkauan usaha sampai keluar Desa Mapur. Pada indikator Emansipasi Lokal BUMDes Mapur Mandiri mendapatkan dukungan yang penuh dari masyarakat desa setempat, karena BUMDes Mapur Mandiri dibentuk tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya indikator Tradisi Berdesa sudah memudarnya tradisi berdesa didalam BUMDes Mapur Mandiri dikarenakan kurangnya solidaritas, kerjasama dan gotong royong antar masyarakat desa dalam mengembangkan BUMDes. Masyarakat tidak pernah terlibat apapun tentang BUMDes dan masyarakat Desa Mapur juga tidak ada lagi yang menggunakan usaha dari BUMDes Mapur Mandiri , inilah yang membuat BUMDes Mapur Mandiri sulit untuk berkembang.

Kata kunci: Faktor- Faktor Penghambat, Berkembangnya, Badan Usaha Milik Desa

**FACTORS INHIBITING THE DEVELOPMENT OF VILLAGE OWNED  
ENTERPRISES (BUMDes) MAPUR MANDIRI VILLAGE MAPUR  
DISTRICT OF BINTAN PESISIR**

**By:**

**Nursi Utari  
NIM.190565201004**

**Abstract**

*Until now, there are obstacles in the development of BUMDes Mapur Mandiri, namely the existence of a BUMDes Mapur Mandiri business unit which is no longer running and the development of BUMDes Mapur Mandiri is still categorized as an underdeveloped pioneer. This study aims to find out what factors inhibit the development of Mapur Mandiri Village Owned Enterprises (BUMDes) in Mapur Village, Bintan Pesisir District. The method in this study used a qualitative descriptive research method with a total of 7 (seven) informants and used data collection techniques in the form of interviews and documentation. The theory used in this study uses the theory of Sutoro Eko (2014), namely the factors that inhibit the growth and development of BUMDes. The results of this study are that on the Leadership, Managerial and Governance (KMT) indicators the BUMDes chairman is still not able to carry out his duties effectively, there are still no results from what he has done so that the existing business units are managed not optimally. In the cooperation indicator, BUMDes Mapur Mandiri establishes good cooperation with parties that support the development of BUMDes. On the scale and scope of business indicators, BUMDes Mapur Mandiri no longer has a business scope that extends beyond Mapur Village. On the Local Emancipation indicator, BUMDes Mapur Mandiri receives full support from the local village community, because the BUMDes Mapur Mandiri is not formed according to what the community needs. Furthermore, indicators of the Village Tradition have faded village traditions within Mapur Mandiri BUMDes due to a lack of solidarity, cooperation and mutual cooperation between village communities in developing BUMDes. The community has never been involved in anything regarding BUMDes and the people of Mapur Village also no longer use the business of BUMDes Mapur Mandiri, this is what makes BUMDes Mapur Mandiri difficult to develop.*

*Keywords: Inhibiting Factors, Development, Village Owned Enterprises*